

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PESETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KERANGKA DALIL.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian.....	11
F. Kerangka Konseptual.....	12
G. Kerangka Teori.....	14
H. Metode Penelitian.....	15
I. Sistematika Penulisan	21
BAB II	24
TINJAUAN PUSTAKA	24
A. Tinjuan Umum Tentang Perceraian.....	24
1. Perceraian	24
2. Alasan-Alasan Yang Mempengaruhi Perceraian	27
B. Tinjuan Umum Tentang Anak.....	29
C. Tinjuan Umum Tentang Hak Anak	32
D. Tinjuan Umum Tentang Tanggung Jawab Hukum Orang Tua.....	40
BAB III.....	44
HASIL PENELITIAN.....	44
A. Dekripsi lokasi penelitian.....	44

B. Pengaturan Tanggung Jawab Hukum Orang Tua Terhadap Hak Anak Menurut KHI dan Undang-Undang Perkawinan	46
C. Perbandingan Yuridis Tanggung Jawab Hukum Orang Tua Terhadap Hak Anak Setelah perceraian menurut KHI dan Undang-Undang perkawinan.	51
D. Studi Implementasi Putusan Pengadilan Agama Dan Pengadilan Negeri Tangerang.....	55
E. Hasil Wawancara Mengenai Tanggung Jawab Hukum Orang Tua Terhadap Hak Anak Setelah Perceraian Di Pengadilan Agama Dan Pengadilan Negeri Tangerang	60
BAB IV	65
ANALISA DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Analisis Perbandingan Pengaturan Tanggung Jawab Hukum Orang Tua Terhadap Hak Anak Menurut Khi Dan Undang-Undang Perkawinan.....	65
B. Analisis Implementasi Tanggung Jawab Hukum Orang Tua Terhadap Hak Anak Setelah Perceraian Studi Komparatif Putusan Nomor 551/Pdt.G/2024/PN.Tng Dan putusan Nomor 2334/Pdt.G/2024/PN.Tng ..	69
BAB V.....	74
PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR BACAAN.....	77
LAMPIRAN	80

ABSTRAK

Perceraian sebagai peristiwa hukum tidak hanya mengakhiri hubungan perkawinan antara suami dan istri, tetapi juga menimbulkan akibat yuridis yang signifikan terhadap pemenuhan hak-hak anak. Anak sebagai pihak yang paling rentan sering kali menjadi korban ketidakpastian hukum ketika orang tua berpisah. Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis tanggung jawab hukum orang tua terhadap hak anak setelah perceraian dengan studi komparatif antara Putusan Pengadilan Negeri Tangerang Nomor 551/Pdt.G/2024/PN.Tng dan Putusan Pengadilan Agama Tangerang Nomor 2334/Pdt.G/2024/PA.Tng. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif-empiris dengan menelaah Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perkawinan, Kompilasi Hukum Islam, serta data primer dari putusan pengadilan dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengadilan Agama Tangerang mendasarkan putusannya pada KHI dengan menempatkan anak yang belum mumayyiz dalam asuhan ibu, sedangkan ayah tetap berkewajiban menanggung nafkah. Sebaliknya, Pengadilan Negeri Tangerang menggunakan UU Perkawinan dengan menekankan asas *the best interest of the child*, sehingga hak asuh dapat diberikan kepada ayah maupun ibu sesuai kondisi konkret. Meskipun berbeda pendekatan, kedua pengadilan sepakat bahwa perceraian tidak menghapus tanggung jawab hukum orang tua. Namun, implementasi masih menghadapi kendala, khususnya dalam pelaksanaan nafkah dan pengawasan pascaperceraian. Oleh karena itu, diperlukan penguatan mekanisme eksekusi putusan dan peningkatan kesadaran hukum orang tua agar perlindungan hak anak benar-benar terwujud.

Kata Kunci: Tanggung jawab hukum, hak anak, perceraian, peradilan.